JOGLOSEMAR TOURISM AWARDS 2021

Semangat Pariwisata di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Sejumlah tokoh publik mendapatkan penghargaan dalam Joglosemar Tourism Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Indonesia Travel Tourism Award (ITTA) Foundation bersama Badan Otorita Borobudur (BOB) dan Binus Business. Malam penganugerahan berlangsung dengan protokol kesehatan ketat di Ballroom Sheraton Resort and Spa Yogyakarta, Kamis (27/5).

Penghargaan spesial seperti Joglosemar Top Tourism Leader diberikan kepada Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Joglosemar Top Inspiring Leader kepada Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka, Joglosemar Lifetime Achievement bagi Tazbir, hingga Joglosemar Top Hospitality Leader bagi Ganjar Pranowo yang juga Gubernur Jawa Tengah. Sementara Joglosemar Leading 5 Star Hotel untuk Alila Solo Hotel, Leading 4 Star Hotel untuk Best Western Premier Solo Baru dan Leading 3 Star Hotel untuk Swiss-Belinn Saripetojo Solo.

Presiden ITTA Foundation, Panca Rudolf Sarungu mengatakan, Joglosemar Tourism Awards 2021 baru pertama kali dilaksanakan dan bertepatan di masa pandemi. Pihaknya berharap adanya award tersebut bisa membangkitkan semangat insan pariwisata di Jogja-Solo-Semarang yang sampai saat ini masih merasa dampak dari pandemi. "Ada 51 kategori penghargaan diberikan untuk pelaku industri pariwisata di wilayah Joglosemar. Mulai hotel, resort, desa wisata, transport, suvenir, hingga penghargaan lifetime achievement," katanya.

Panca mengatakan, hotel, restoran dan lainnya memiliki kontribusi dalam memajukan pariwisata Indonesia. Terutama di wilayah Joglosemar. Oleh karena itu, melalui penghargaan ini diharapkan mampu memacu pelayanan dan kualitas manajemen institusi dan menginspirasi yang lain.

Sementara itu Direktur Pemasaran Badan Otorita Borobudur (BOB) Agus Rohyadi menuturkan, ada empat kekuatan di sektor pariwisata DIY. Alam, budaya, pendidikan dan industri kreatif. Keempat hal tersebut tidak dapat dipisahkan, karena saat ini saling berkaitan.

"Sekarang ini tidak bisa orang datang ke Yogyakarta karena gudeg, Malioboro atau kraton saja. Tapi keempat kekuatan tersebut. Pendidikan contohnya. Saat ada kebijakan kuliah online karena masih dalam pandemi, berimbas pada pendapat asli daerah. Begitupun di sejumlah tempat wisata," ungkapnya.

Penilaian penghargaan telah dimulai tiga bulan lalu. Voting online melalui Facebook group yang melibatkan 500 pemilih, voting oleh Board Of Advisor dan Research partner dari Binus Business School.

(Awh)-f

KR-Istimewa

Pemenang Joglosemar Tourism Awards 2021.

JADI URUSAN POLISI

'Ngeprank' di Jalan Bawa Korban

BOYOLALI (KR) - Peristiwa kecelakaan tunggal terjadi di jalan Raya Dibal-Nogosari, tepatnya di wilayah Dukuh Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak pada Selasa (18/5) sekitar pukul 02.00 WIB dini hari. Peristiwa itu terekam kamera CCTV yang dipasang pada salah satu toko di kawasan tersebut menampilkan pengendara motor jatuh terpental hingga sejauh sekitar 10 meter.

Kejadian bermula karena ulah pemuda tak dikenal yang menaruh meja di tengah jalan. Dengan maksud menjahili temannya yang masih tertinggal di belakang sepulang nongkrong. Tak disangka hal tersebut malah mencelakai pengendara motor lain yang melintas.

Korban yang menabrak meja tersebut bernama Rico Surya Putra Susila (20) warga Dukuh Remi, Desa Rembun, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Beruntung, korban hanya mengalami luka ringan, yaitu lecet pada sikut tangan kiri dan pergelangan kaki kanan. Namun sepeda motornya rusak pada bodi depan sebelah dan lampu depan pecah.

Kapolres Boyolali, AKBP Morry Ermond melalui Kaur Bin Ops (KBO) Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Polres Boyolali Iptu Wikan Sri Kadiyono menjelaskan bahwa kejadian tersebut mulanya sebuah kejahilan dua pemuda yang ditujukan kepada temannya yang masih tertinggal jauh di belakang ketika berkendara. "Motif para pelaku melakukan tindakan seperti itu sebenarnya tujuannya dia ingin *ngeprank* temannya yang masih di belakang. Tapi ternyata perbuatannya tersebut justru membahayakan orang lain," ujarnya. **(M-2/Sit)-f**

BPPTKG

Sambungan hal 1

"Masyarakat diimbau untuk tetap tenang, tidak panik, dan selalu mengikuti informasi dari sumber yang terpercaya," ujar Hanik.

Informasi resmi aktivitas Gunung Merapi dapat diakses melalui Pos Pengamatan Gunung Merapi terdekat, radio komunikasi pada frekuensi 165.075 MHz, website http://merapi.bgl.esdm.go.id, media sosial BPPTKG, dan Kantor BPPTKG Jalan Cendana No 15 Yogyakarta, telepon (0274) 514180-514192. Sedangkan terkait aktivitas vulkanik Gunung Merapi, teramati awan panas guguran pada 28 Mei 2021 pukul 19.23 WIB tercatat di seismogram dengan amplitudo 60 mm dan durasi 145 detik. Jarak luncur 2.000 meter ke arah Barat Daya. Kemudian terjadi lagi awan panas guguran pukul 19.34 WIB, tercatat di seismogram dengan amplitudo 30 mm dan durasi 131 detik. Estimasi jarak luncur 1.800 meter ke arah Barat Daya. **(Dev)-d**

PGI

Sambungan hal 1

untuk melaksanakan tugasnya dengan profesional sejalan dengan kode etik KPK di masa depan, karena khawatir mereka diTWKkan dengan label radikal," ujar Pdt Gomar.

Novel Baswedan, salah seorang di antara yang hadir menyebutkan kegalauannya. "Bagaimana kita mau berbangsa bila yang selama ini bekerja profesional tiba-tiba dilabeli radikal dan menjadi musuh negara," katanya.

Novel juga menyebutkan, TWK bukanlah tools untuk melihat seseorang lulus atau tidaknya seseorang menjadi ASN dalam alih status ini. "Prosesnya adalah upaya yang sudah ditarget. Ada fakta dan bukti untuk ini. TWK hanyalah justifikasi untuk target tertentu," lanjutnya.

Hotman Tambunan mengeluhkan, ketika taat beragama diidentikan dengan talibanisme. "Kami harus taat beragama, karena agamalah yang mengajarkan kami untuk berbuat sesuai etika. Di KPK itu godaannya banyak sekali dan ancaman selalu datang. Nilai-nilai agamalah yang membuat kami tetap bertahan," kata warga GKI Kayu Putih tersebut. **(Ati)-d**

Ganjar

Sambungan hal 1

"Teman-teman tidak usah takut. Kalau kita diskusikan itu bisa untuk memperbaiki. Umpama, layanan jangan manual terus. Gunakan medsos untuk melayani publik bukan untuk hoaks, sehingga pelayanan bisa lebih cepat. Ini cara yang bisa dipakai untuk melakukan perbaikan," katanya.

Wakil Ketua ORI Bobby Hamzar Rafinus mengatakan, apa yang disampaikan Ganjar terkait OTT pelayanan publik merupakan salah satu ide yang bagus. Inovasi itu ke depan akan dibahas lebih lanjut pada tingkat pimpinan di ORI. "Ada beberapa ide dari Gubernur. Istilah Pak Ganjar itu OTT pelayanan publik. Kami akan bahas dengan pimpinan karena memang sebagai pimpinan baru kami sedang mengembangkan inovasi-inovasi. Laporan masyarakat semakin hari semakin banyak dan dituntut untuk cepat penyelesaiannya," tutur Bobby. **(Bdi)-d**

'Lockdown'

Sambungan hal 1

"Bapak Gubernur sudah berkomunkasi, berkirim surat secara resmi juga kepada Pemkab Bantul dan Sleman. Ngarsa Dalem mengingatkan agar semua Satgas Covid-19 di semua jenjang khususnya di Sleman dan Bantul bisa lebih giat lagi untuk melaksanakan pencegahan atau penularan Covid-19. Mengingat penularan Covid-19 di Sleman dan Bantul akhir-akhir ini cukup tinggi, sehingga butuh penanganan khusus dari Satgas RT, Kalurahan, Kabupaten, sampai Provinsi," paparnya.

Sekda DIY menyatakan, sejauh ini Pemkab Sleman dan Bantul masih mampu mengatasi tingginya angka kasus positif dengan menambah bed atau tempat tidur maupun selter. Walaupun begitu Baskara Aji mengingatkan agar kedua daerah tersebut mampu menekan penularan karena yang menjadi perhatian selama ini dalam penularan Covid-19 adalah Sleman dan Bantul, selalu muncul beberapa klaster baru.

Menurut Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 180 kasus, sehingga total menjadi 44.291 kasus, Jumat (28/5). Kasus sembuh bertambah 195 menjadi 40.966. Sedangkan kasus meninggal bertambah empat menjadi 1.155 kasus.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini sebanyak 142 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 19 kasus periksa mandiri dan 19 kasus belum ada informasi riwayat penularan," ujarnya.

Berty menegaskan, penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih fluktuatif dan cenderung meningkat seiring kenaikan mobilitas berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Karena itu masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5M dengan baik. **(Ria/Ira)-d**

Varian

Dari upaya pengetatan itu hasilnya ada 500 orang yang positif dan diisolasi di Lampung. Hal tersebut menunjukkan Sumatera memiliki potensi masuknya virus Korona varian baru. Termasuk pula Kalimantan. "Korona varian baru yang masuk ke Cilacap itu B.1617.2. Angka dua itu menunjukan bahwa variannya sudah terjadi persilangan," lanjutnya.

Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji mengatakan, Pemkab Cilacap dan Forkompimda terus berupaya maksimal dalam penanganan ABK yang terinfeksi virus varian India tersebut, serta kepada para tenaga kesehatan maupun masyarakat yang tertular Covid-19 akan ditangani dengan tuntas.

"Sejumlah tempat sudah kita siapkan untuk isolasi, seperti isolasi terpusat di RS Priscilla Sampang. Isolasi lainnya ada di RS Majenang dan lainnya," ujarnya.

Dari pelacakan kasus di Cilacap, menyasar pada 451 tenaga kesehatan (nakes) RSUD Cilacap, 89 nakes Puskesmas, 91 personel KKP, dan sejumlah keluarga nakes pada Dinas Kesehatan. Jadi jumlah total keseluruhan tracing mencapai 700 orang.

Sedangkan dari penanganan kasusnya, saat ini ABK asing yang dirawat di RSUD Cilacap tinggal enam orang, dan tujuh ABK selebihnya dinyatakan sudah sembuh. "Kondisinya yang masih dirawat cukup stabil dan tidak mengalami keluhan," jelasnya.

Bupati Pati Haryanto segera menyiapkan semua rumah sakit di Pati untuk membantu peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Kudus. Hal itu untuk mengantisipasi lonjakan pasien Covid-19 yang memerlukan tempat perawatan. "Kami sudah menyiapkan tempat isolasi. Nanti akan kita bahas dengan para pimpinan rumah sakit swasta dan Puskesmas," kata Bupati Pati. **(Mak/Cuk)-f**

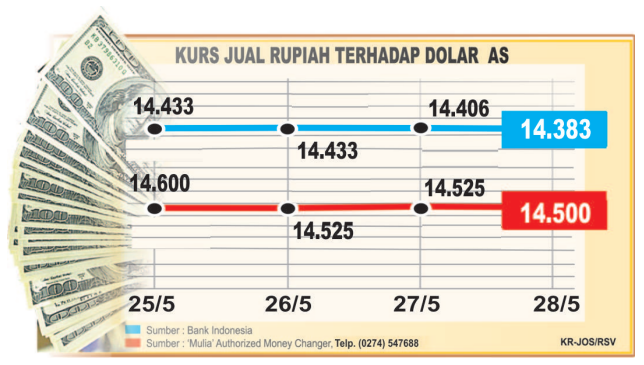

Prakiraan Cuaca — Sabtu, 29 Mei 2021

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					24-31	60-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					24-31	60-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Transformasi

Sambungan hal 1

terjangkau internet dengan signal 4G (KR, 29/4). Harapannya, pascapandemi Covid-19 keadaan akan segera pulih kembali terutama di bidang ekonomi. Hanya saja, apa kiranya yang perlu segera diwaspadai?

Yang perlu segera diwaspadai ialah kejahatan siber. Sebab jumlah kejahatan ini naik terus di Indonesia, bahkan naik 4 kali lipat pada masa pandemi. Dilaporkan sejak 2019 hingga Mei 2020 terjadi 6.338 kasus. Kasus terbanyak berupa penyebaran konten provokatif (2.584 kasus), lalu diikuti penipuan online (2.147 kasus), konten pornografi (536 kasus), lalu akses ilegal, pencurian data/identitas, manipulasi data, peretasan sistem elektronik, pemerasan, perjudian, intersepsi ilegal, dan gangguan sistem atau pengubahan tampilan. Hingga November 2020 Bareskrim telah menangani 4.250 kasus tindak pidana siber.

Di satu sisi transformasi digital membuat hidup kita lebih efektif dan efisien. Di bidang pendidikan misalnya, siswa dan guru, mahasiswa dan dosen tetap bisa berproses belajar-mengajar tanpa harus bersemuka (*offline)* sehingga menghemat biaya yang tidak sedikit baik bagi institusi (sekolah, kampus) maupun pribadi (siswa, mahasiswa). Di bidang ekonomi juga demikian. Pada masa pandemi ini terjadi perubahan pola bisnis (produsen/konsumen), 45% pengusaha melakukan penjualan melalui *e-commerce*, dan 37% konsumen memanfaatkan pola ekonomi digital sehingga mereka bisa melakukan efisiensi dan efektivitas di berbagai sektor. Karena itu, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto berharap transformasi digital akan menjadi kunci penting dalam pemulihan ekonomi nasional (KR, 29/4).

Hanya saja, di sisi lain, efisiensi dan efektivitas bukanlah merupakan hal yang akan segera menjamin keberhasilan. Sebab masih banyak variabel (mental, sosial, ekonomi, politik, hukum) yang mesti ditangani secara lebih serius. Memang benar pengguna internet di Indonesia telah mencapai 202,6 juta dari 274,9 juta penduduk dan 96,4 % telah mengakses internet lewat HP. Tetapi, ada penelitian di sebuah perguruan tinggi di Jakarta bahwa ternyata ada 26,7% responden (mahasiswa) yang menganggap internet tidak meningkatkan prestasi belajar. Ini pun terjadi di kota besar (Jakarta) dan di kalangan mahasiswa, lalu bagaimana keadaan siswa (SD, SMP, SMA) di kota-kota kecil bahkan di daerah terpencil luar Jawa?

Karena itu, berbarengan dengan transformasi digital perlu digalakkan revolusi mental melalui literasi digital secara masif. Tetapi yang lebih penting ialah upaya menghindari penyimpangan yang bakal terjadi. Karenanya, di kalangan pendidikan, misalnya, perlu diperbanyak gerakan nasional (gernas) atau gerakan sekolah (gerlah) perihal literasi digital dalam kerangka menekan distorsi yang pasti akan muncul. Tentu hal ini harus dibarengi dengan kemauan politik yang melahirkan produk hukum yang menjadi payung gerakan tersebut.

Dalam kaitan itu perlu kiranya kita segera mengakses, menyosialisasikan, dan menerapkan seri Modul Literasi Digital yang dikeluarkan Ditjen Aplikasi Informatika Kominfo. Sejak beberapa tahun terakhir (hingga 2024) Kominfo bekerja sama dengan Jaringan Pegiat Literasi Digital dan Siber Kreasi telah menerbitkan seri buku *Cakap Bermedia Digital, Aman Bermedia Digital, Literasi Digital Keluarga, Isu-Isu Masyarakat Digital Kontemporer, Kerangka Literasi Digital Indonesia, Eksploitasi Seksual pada Anak Online: Sebuah Pemahaman Bersama, Demokrasi Damai Era Digital* dan lainnya. . Buku-buku ini dapat menjadi panduan awal gerakan literasi digital di tengah berlangsungnya transformasi digital. *(Penulis adalah peneliti pada Balai Bahasa DIY)-f*

Pentingnya Literasi Kebencanaan pada Anak Usia Dini

Afrinia Lisditya Permatasari S.Si.,M.Sc.
Dosen Prodi Geografi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

KEJADIAN bencana di dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bencana tersebut dapat berupa bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Peristiwa bencana alam di Indonesia, salah satunya dipengaruhi oleh kondisi geografis Indonesia yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu Eurasian Continental, Indo-Australian Oceanic dan Pacific Oceanic. Posisi ini menyebabkan Indonesia memiliki risiko bencana geologis. Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) mencatat bahwa selama satu dekade (2010 – 2020) tercatat 21.379 bencana (alam, non alam dan sosial). Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dengan berbasis pada budaya. Pendidikan atau pengetahuan memainkan peranan penting dalam masyarakat. Kejadian bencana hanya sesaat dan datang secara tiba-tiba, sehingga ingatan manusia terbatas dalam hal menyampaikan pengetahuan dari satu generasi ke generasi. Perlu upaya untuk mensosialisasikan budaya pencegahan dan sadar bencana sejak dini, dan bisa dimulai pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial – emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD. Saat ini penyelenggaraan pendidikan anak usia dini mengacu pada kurikulum nasional pendidikan anak usia dini yang ditetapkan berdasarkan Permendikbud nomor 146 tahun 2014 dikenal dengan kurikulum 2013 PAUD. Kurikulum tersebut bersifat umum dan menjadi rujukan bagi seluruh lembaga pendidikan anak usia dini yang tersebar secara nasional di seluruh wilayah Indonesia, satuan pendidikan anak usia dini harus mengembangkannya menjadi kurikulum operasional yang mengacu sesuai dengan kondisi dan kekhususan atau potensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan anak usia dini itu sendiri atau tingkat daerah.

Materi kebencanaan pada anak usia dini, bisa diberikan secara sederhana. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, akan lebih mempermudah dalam memberikan media pembelajaran, terutama bagi anak usia dini. Hal yang sederhana dan mudah untuk diingat dengan kemampuan anak usia dini, yaitu dengan menyayikan lagu : Kalau Ada Gempa. Ini hanya merupakan salah satu contoh saja. Media lain yang bisa digunakan yaitu dengan media game interaktif, buku cerita bergambar tentang kebencanaan, poster bergambar, video animasi kebencanaan, serta alat peraga kebencanaan. Media tersebut disesuaikan dengan kemapuan kognitif anak usia dini.

Upaya pendidikan kebencanaan pada anak usia dini, merupakan suatu kegiatan pembiasaan. Seperti halnya dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar. Hal-hal sederhana dalam upaya pendidikan kebencanaan, dapat diterapkan dalam sikap dan keterampilan. Misalnya dalam hal menyelamatkan diri, mengetahui gejala tanda-tanda bencana dan meminimalisir korban jiwa. Peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak usia dini sangat diperlukan. Pembiasaan diri untuk mengambil sikap tidak panik jika terjadi bencana, akan mudah tertanam dalam diri siswa.

Oleh karena itu, pemahaman sejak dini terhadap risiko bencana sangat penting untuk dilakukan. Upaya dalam penyelenggaraan pendidikan kebencanaan di satuan Pendidikan Anak Usia Dini ydapat diwujudkan dengan mengintegrasikan muatan pendidikan kebencanaan dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan permainan interaktif yang dapat membuat siswa mnim terhadap trauma kebencanaan. Karena anak-anak merupakan aset bangsa yang harus diberikan edukasi secara tepat, khususnya dalam hal pendidikan kebencanaan. **(*)**